

**HUMAN PAPILLOMAVIRUS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN
KARSINOMA SEL BASAL: SEBUAH TINJAUAN NARATIF**



UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SALSABILLA DESY KARTIKASARI

NIM: 1710313010

Pembimbing:

1. dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K), FINSDV

2. dr. Deddy Saputra, Sp.BP-RE

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

HUMAN PAPILLOMAVIRUS AS A RISK FACTOR OF BASAL CELL CARCINOMAS: A NARRATIVE REVIEW

By

Salsabilla Desy Kartikasari

Basal cell carcinoma is often found on areas of the body that frequently exposed to sunlight, and most commonly occurs in the head and neck, followed by trunk areas, arms and legs. *Human papillomavirus* is believed to have an important role as a carcinogen in the human body, but the role of HPV in the pathogenesis of BCC in individuals is still uncertain.

This literature study is a narrative literature review with observational research design and case reports that discuss the role of HPV in BCC. Article searches were carried out through the PubMed, Google Scholar, Science Direct, Proquest, and Cochrane Library databases based on specified inclusion and exclusion criteria.

From a total of 14 literature reviewed, various research results were obtained. The presence of HPV in patients with BCC depends on other risk factors that can trigger the accumulation of HPV itself, such as actinic damage and degrading function of the skin barrier that decrease along with aging. The presence of HPV DNA was found to be with a higher prevalence in sun-exposed skin compared to non-sun-exposed skin.

The conclusion from this literature study is that *Human papillomavirus* does not have a direct role in the pathogenesis of basal cell carcinoma. Beta-HPV is the most common type of HPV and has a significant correlation between combined serology and HPV DNA with BCC. The use of vaccination in patients with nonmelanoma skin malignancies can reduce the recurrence of tumor lesions. However, this research still needs further clinical trials.

Keyword: Basal Cell Carcinoma, *Human papillomavirus*, Risk Factor

ABSTRAK

HUMAN PAPILLOMAVIRUS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KARSINOMA SEL BASAL: SEBUAH TINJAUAN NARATIF

Oleh

Salsabilla Desy Kartikasari

Karsinoma sel basal sering ditemukan pada bagian tubuh yang sering terpapar sinar matahari, dan paling sering terjadi pada bagian kepala dan leher, diikuti dengan tubuh, lengan, dan kaki. *Human papillomavirus* diyakini memiliki peran penting sebagai karsinogen di tubuh manusia, namun peran HPV dalam patogenesis KSB pada individu masih belum pasti.

Studi literatur ini berjenis tinjauan pustaka naratif dengan desain penelitian observasional dan laporan kasus yang membahas mengenai peran HPV pada KSB. Pencarian artikel dilakukan melalui basis data *PubMed*, *Google Scholar*, *Science Direct*, *Proquest*, dan *Cochrane Library* berdasarkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan.

Dari total 14 kepustakaan yang diulas, didapatkan hasil penelitian yang bervariasi. Kehadiran HPV pada pasien dengan KSB bergantung pada faktor risiko lain yang dapat memicu akumulasi dari HPV sendiri, seperti kerusakan aktinik dan perubahan fungsi barrier kulit yang menurun seiring dengan penuaan. Keberadaan DNA HPV ditemukan dengan prevalensi lebih tinggi pada kulit yang terpapar matahari dibandingkan dengan yang tidak terpapar matahari.

Kesimpulan dari studi kepustakaan ini adalah *Human papillomavirus* tidak berperan langsung dalam patogenesis karsinoma sel basal. Beta-HPV merupakan jenis HPV yang paling sering ditemui dan memiliki korelasi signifikan antara serologi gabungan dan DNA HPV dengan KSB. Penggunaan vaksinasi pada pasien dengan keganasan kulit nonmelanoma dapat menurunkan rekurensi dari lesi tumor. Namun penelitian ini masih diperlukan uji klinis lebih lanjut.

Kata kunci: Karsinoma Sel Basal, *Human papillomavirus*, Faktor Risiko